

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada prosedur penelitian ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, lokasi dan subjek penelitian, langkah-langkah pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan dan validasi data. Penjelasan rinci akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang gaya kepemimpinan situasional berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi untuk peningkatan kinerja dosen. Hal ini dikarenakan peneliti berkeinginan untuk mengkaji keadaan yang akan diamati di lapangan (Perguruan Tinggi) tersebut dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam dan kemudian dirumuskan ke dalam sebuah kesimpulan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teori terkait gaya kepemimpinan situasional berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen berdasarkan konteks yang ada di dalam studi kasus. Dimana data yang dikumpulkan bukan hanya berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini untuk menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait dengan implemementasi gaya kepemimpinan situasional berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi untuk peningkatan kinerja dosen.

Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan antar realita empiris dengan teori yang berlaku kemudian dideskripsikan. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti obyek serta kondisi alamiah di lingkungan Stikes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta dalam mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (wawancara, observasi, dan dokumentasi), analisis data bersifat deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan

makna dari pada generalisasi karena berfokus pada pemahaman yang mendalam dan konteks spesifik dari fenomena yang diteliti.

2. Metode Penelitian

Penelitian disertasi ini menggunakan metode studi kasus. Hal ini dikarenakan peneliti berkeinginan mengeksplorasi dan mengelaborasi suatu kasus secara mendalam dan komprehensif melalui dua studi kasus yang dimungkinkan memiliki persamaan dan perbedaan yang memperkaya temuan dari peneliti. Pada penelitian ini akan menganalisa gaya kepemimpinan situasional berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen di STIKes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta.

Penelitian dilakukan dengan mencari fakta tentang bagaimana mengimplementasi gaya kepemimpinan situasional berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi untuk peningkatan kinerja dosen. Hasil penelitian berupa deskripsi dari berbagai masalah yang terjadi di lapangan, termasuk di dalamnya adalah mengamati kegiatan, pandangan, sikap, proses yang berlaku selama penelitian, serta menginterpretasikan temuan penelitian dengan tepat.

Dasar penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar peneliti dapat menganalisa objek alamiah secara mendalam saat berinteraksi di lapangan. Hal ini diharapkan bisa memberikan penafsiran dan makna suatu fenomena yang sesuai dengan masalah penelitian.

Beberapa prinsip dasar yang dilakukan antara lain peneliti tidak mengintervensi atau mengubah atau memodifikasi subjek penelitian. Akan tetapi tetap membiarkan hasil didapat secara alamiah mengenai gaya kepemimpinan situasional berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen di STIKes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta. Data-data yang diperoleh meliputi transkrip *interview*, catatan lapangan, foto dan data lainnya yang bersifat deskriptif. Proses pengamatan fenomena yang terjadi lebih ditekankan. Tidak berfokus pada hasil saja. Peneliti menekankan pada membangun teori atau konsep yang berasal dari data empirik di

lapangan. Kemudian dibuat kesimpulan dalam bentuk abstraksi. Proses tersebut dibuat dan dikelompokkan pada saat peneliti di lapangan. Fokus penelitian ditekankan pada makna yang terjadi pada kehidupan individu dan masyarakat sehari-hari.

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi *instrument* atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya mengenai pelaksanaan gaya kepemimpinan situasional berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen di STIKes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebuah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (triangulasi).

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Identifikasi lokasi dan informan yang akan dipilih sebagai objek penelitian yang diharapkan dapat membantu pelaksanaan penelitian.
- 2) Identifikasi kegiatan observasi dan dokumen yang dibutuhkan.
- 3) Mengajukan Surat Izin Penelitian kepada Direktur Pascasarjana Universitas Islam Nusantara
- 4) Penyampaian Surat Izin Penelitian ke STIKes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta

- 5) Menjadwalkan dan melakukan pertemuan dengan Pimpinan Perguruan Tinggi STIKes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta untuk dilakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi
- 6) Menjadwalkan dan melakukan pertemuan dengan responden lainnya yaitu Wakil Direktur atau Wakil Ketua, Ketua Prodi dan Dosen STIKes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta untuk dilakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi
- 7) Mengajukan surat telah melakukan penelitian di STIKes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data penelitian mengenai gaya kepemimpinan situasional berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen di STIKes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta. Gaya kepemimpinan situasional antara lain arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi serta solusi.

Observasi dilakukan lewat pengamatan dan pengindraan dengan mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail secara langsung menggunakan daftar pertanyaan (tabel observasi dan kuesioner). Hasil observasi dicatat secara sistematis dan keakuratannya dapat diperiksa dan dipantau.

Berikut ini beberapa hal yang di observasi antara lain: Lingkungan internal dan eksternal perguruan tinggi, ruang kerja pimpinan dan dosen, ruang kelas, kegiatan pembelajaran, kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat, *website*/brosur/papan informasi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung dengan pimpinan perguruan tinggi Ketua Stikes dan Direktur Politeknik, wakil direktur dan wakil ketua, ketua prodi studi dan dosen. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, responden bebas untuk mengutarakan pikiran, pandangan dan perasaan secara natural dan faktual. Peneliti

melakukan langkah-langkah berikut ini, agar teknik wawancara berjalan efektif, yaitu:

- 1) Mempersiapkan diri dan alat-alat yang dibutuhkan untuk wawancara
- 2) Menentukan materi utama wawancara, yaitu gaya kepemimpinan situasional berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen
- 3) Mempelajari masalah terkait materi utama wawancara:
 - a) Arahan (*directing*) dalam pengambilan keputusan
 - b) Pembinaan (*coaching*) dalam pengambilan keputusan
 - c) Dukungan (*supporting*) dalam pengambilan keputusan
 - d) Pendelegasian (*delegating*) dalam pengambilan keputusan
 - e) Kendala yang dihadapi dalam pengambilan keputusan
 - f) Solusi dalam mengatasi kendala.
- 4) Menentukan responden/informan, dengan melakukan kodesasi, kode penelitian dan nama-nama responden, berikut.
 - a) Kode Responden

Berikut ini kode responden penelitian, yaitu:

Tabel 3. 1 Kode Responden

No.	Kode Responden	Responden
1	K	Ketua STIKes Abdi Nusantara
2	Dr	Direktur Politeknik Bhakti Asih Purwakarta
3	WK 1	Wakil Ketua I STIKes Abdi Nusantara
4	WK 2	Wakil Ketua II STIKes Abdi Nusantara
5	WD 1	Wakil Direktur I Politeknik Bhakti Asih Purwakarta
6	WD 2	Wakil Direktur II Politeknik Bhakti Asih Purwakarta
7	KP 1	Kaprodi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan STIKes Abdi Nusantara
8	KP 2	Kaprodi S1 Keperawatan dan Profesi Perawat STIKes Abdi Nusantara
9	KP 3	Kaprodi D4 Kebidanan dan Profesi Bidan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta
10	KP 4	Kaprodi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Politeknik Bhakti Asih Purwakarta
11	D1	Dosen STIKes Abdi Nusantara
12	D2	Dosen Politeknik Bhakti Asih Purwakarta

b) Kode Penelitian

Tabel 3. 2 Kode Penelitian

No.	Kode Penelitian	Keterangan
1	CL	Catatan Lapangan
2	W	Wawancara
3	O	Observasi
4	D	Studi Dokumentasi

5) Wawancara Sesuai Panduan

Sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu peneliti menghubungi dan menginformasikan kesediaan informan: kapan, dimana akan diadakan kegiatan wawancara, kemudian peneliti menyusun jadwal wawancara.

6) Menggali Informasi Spesifik

Informan terkadang tidak memberikan jawaban yang diharapkan. Namun hal tersebut tidak selalu datang dari responden. Adakalanya jawaban itu terlintas di benaknya saat mendengar pertanyaan tersebut. Dengan demikian, peneliti dapat menggali lebih dalam atau meminta penjelasan yang spesifik jika ada hal permasalahan yang belum terjawab dalam konteks lain

7) Menandai poin-poin penting dari Jawaban Informan

Meskipun menggunakan alat perekam, peneliti tetap mencatat, poin-poin penting jawaban informan. Setelah wawancara, peneliti menuliskan semuanya dalam bentuk narasi secara rinci.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumen yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengkaji dokumen-dokumen. Hal ini guna mencari solusi, mendeskripsikan dampak serta mendapatkan deskripsi yang relevan terkait gaya kepemimpinan situasional berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen di STIKes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan.

Langkah-langkah peneliti adalah (a) mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil kerja dan elektronik, (b) menganalisis (menguraikan) dokumen yang diperoleh, membandingkan dan

menggabungkannya dalam bentuk sintetis, membentuk satu hasil penelitian yang sistematis, konsisten dan komprehensif.

Dokumen yang dibutuhkan antara lain: Dokumen internal berupa kebijakan Perguruan Tinggi, SDM, Kurikulum, Sarana dan Prasarana, Pembiayaan. Data Jabatan Fungsional Dosen, Laporan SPMI, Laporan Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat masing-masing dosen. Dokumen lainnya berupa Renstra Perguruan Tinggi, Renstra Program Studi, Visi Misi Perguruan Tinggi, Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LAKIP), Laporan BKD Dosen, Laporan LPPM, Laporan IKU.

d. Triangulasi

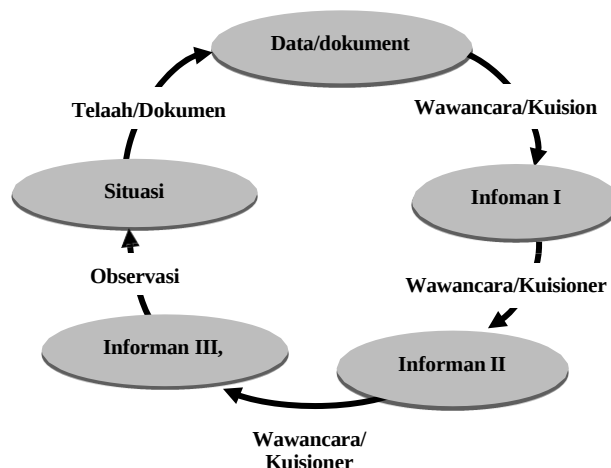
Peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang memadukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk meningkatkan *validitas* dan *reliabilitas* hasil penelitian, seperti terlihat pada gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3. 1 Gambar *Triangulasi* Data

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian kualitatif, berbagai teknik dan alat dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk itu sebagaimana telah uraikan di atas, berikut disajikan siklus atau alur empat teknik digunakan peneliti dalam penelitian ini : (a) observasi, (b) wawancara, (c) dokumentasi, dan (d) *triangulasi* dalam desain penelitian.

Berikut ini model desain kombinasi *triangulasi* gambar 3.2



Gambar 3. 2 Gambar Model Desain Kombinasi *Triangulasi*

Teknik pengumpulan data sebagaimana gambar 3.2. tersebut, dilakukan dalam kondisi, sumber dan metode yang berbeda. Pengumpulan data mengenai kegiatan, dilakukan dalam kondisi alami (*natural environment*). Data juga diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder melalui wawancara, observasi, dokumentasi kemudian dilakukan *triangulasi*.

2. Instrumen Pengumpulan Data

1) Kisi-kisi Penelitian

Menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi dan subyek penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menyajikan data, menutup dan menarik kesimpulan serta membuat laporan hasil penelitian. Berikut ini merupakan tabel kisi-kisi penelitian.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data		
				Observasi	Wawancara	Studi Dokumentasi
1	Bagaimana arahan (<i>directing</i>) pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen?	1. Memberikan tugas secara jelas, spesifik dan terukur 2. Melakukan pengawasan secara berkala 3. Menggunakan intuisi dan pengalaman 4. Membuat keputusan berbasis pada aturan dan informasi formal	1. Ketua STIKes (K) 2. Direktur Politeknik (Dr) 3. Waket I (WK1) 4. Waket II (WK2) 5. Wadir I (WD1) 6. Wadir II (WD2) 7. Kaprodi (KP1) 8. Kaprodi (KP2) 9. Kaprodi (KP3) 10. Kaprodi (KP4) 11. Dosen (D1) 12. Dosen (D2)	v	v	v
2	Bagaimana pembinaan (<i>coaching</i>) pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen?	1. Mendorong inisiatif 2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan tim 3. Berperan sebagai mentor 4. Menganalisa data menjadi informasi yang inovatif	1. Ketua STIKes (K) 2. Direktur Politeknik (Dr) 3. Waket I (WK1) 4. Waket II (WK2) 5. Wadir I (WD1) 6. Wadir II (WD2) 7. Kaprodi (KP1) 8. Kaprodi (KP2) 9. Kaprodi (KP3) 10. Kaprodi (KP4) 11. Dosen (D1) 12. Dosen (D2)	v	v	v
3	Bagaimana dukungan (<i>supporting</i>) pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen?	1. Memberikan tugas sesuai kemampuan dan kompetensi 2. Memberi kesempatan berpendapat dan berpartisipasi aktif 3. Mendorong kemampuan inovatif 4. Sebagai <i>role model</i>	1. Ketua STIKes (K) 2. Direktur Politeknik (Dr) 3. Waket I (WK1) 4. Waket II (WK2) 5. Wadir I (WD1) 6. Wadir II (WD2) 7. Kaprodi (KP1) 8. Kaprodi (KP2) 9. Kaprodi (KP3) 10. Kaprodi (KP4) 11. Dosen (D1) 12. Dosen (D2)	v	v	v

4	Bagaimana pendelegasian (<i>delegating</i>) pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen?	1. Mendelegasikan tugas 2. Melakukan evaluasi/ umpan balik 3. Menerapkan profesionalisme 4. Berfikir strategis dan visioner	1. Ketua STIKes (K) 2. Direktur Politeknik (Dr) 3. Waket I (WK1) 4. Waket II (WK2) 5. Wadir I (WD1) 6. Wadir II (WD2) 7. Kaprodi (KP1) 8. Kaprodi (KP2) 9. Kaprodi (KP3) 10. Kaprodi (KP4) 11. Dosen (D1) 12. Dosen (D2)	v	v	v
5	Apa kendala pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen?	1. Kendala yang dihadapi	1. Ketua STIKes (K) 2. Direktur Politeknik (Dr) 3. Waket I (WK1) 4. Waket II (WK2) 5. Wadir I (WD1) 6. Wadir II (WD2) 7. Kaprodi (KP1) 8. Kaprodi (KP2) 9. Kaprodi (KP3) 10. Kaprodi (KP4) 11. Dosen (D1) 12. Dosen (D2)	v	v	v
6	Bagaimana solusi pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen?	1. Solusi dari kendala yang dihadapi	1. Ketua STIKes (K) 2. Direktur Politeknik (Dr) 3. Waket I (WK1) 4. Waket II (WK2) 5. Wadir I (WD1) 6. Wadir II (WD2) 7. Kaprodi (KP1) 8. Kaprodi (KP2) 9. Kaprodi (KP3) 10. Kaprodi (KP4) 11. Dosen (D1) 12. Dosen (D2)	v	v	v

2) Pedoman Wawancara

Instrumen penelitian pada pedoman wawancara yaitu Tabel Wawancara.

Berikut ini tabel pedoman wawancara pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara

Hari/ tanggal :	Informan :
Waktu :	Jabatan :
Tempat :	Kode :

No	Rincian yang akan di wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana arahan (<i>directing</i>) dalam pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen?	
	a. Apa dan bagaimana dalam memberikan tugas secara jelas, spesifik dan terukur? b. Apa dan bagaimana dalam melakukan pengawasan secara berkala? c. Apa dan bagaimana dalam menggunakan intuisi dan pengalaman? d. Apa dan bagaimana dalam membuat keputusan berbasis pada aturan dan informasi formal?	
2	Bagaimana pembinaan (<i>coaching</i>) dalam pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen?	
	a. Apa dan bagaimana dalam mendorong inisiatif? b. Apa dan bagaimana dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan tim? c. Apa dan bagaimana dalam berperan sebagai mentor? d. Apa dan bagaimana dalam menganalisa data menjadi informasi yang inovatif?	
3	Bagaimana dukungan (<i>supporting</i>) pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen?	
	a. Apa dan bagaimana dalam memberikan tugas sesuai kemampuan dan kompetensi? b. Apa dan bagaimana dalam memberi kesempatan berpendapat dan berpartisipasi aktif ? c. Apa dan bagaimana dalam mendorong kemampuan inovatif? d. Apa dan bagaimana dalam berperan sebagai <i>role model</i> ?	
4	Bagaimana pendelegasian (<i>delegating</i>) pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen?	
	a. Apa dan bagaimana dalam mendelegasikan tugas? b. Apa dan bagaimana dalam melakukan evaluasi/umpan balik? c. Apa dan bagaimana dalam menerapkan profesionalisme? d. Apa dan bagaimana dalam berfikir strategis dan visioner?	

5	Apa kendala pengambilan keputusan pimpinan dalam meningkatkan kinerja dosen?	
	a. Apa saja kendala yang dihadapi?	
6	Bagaimana solusi dari kendala pengambilan keputusan pimpinan dalam meningkatkan kinerja dosen?	
	a. Bagaimana solusi dari kendala yang dihadapi?	

3) Pedoman Observasi

Instrumen penelitian pada pedoman observasi yaitu Tabel Observasi dan Kuisioner. Berikut ini tabel pedoman observasi pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Pedoman Observasi

Hari/ tanggal :

Waktu :

Tempat :

No	Dokumen	Aspek yang diobservasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Aspek Arahan	Pimpinan Perguruan Tinggi memenuhi Indikator Arahan dalam pengambilan keputusannya a. Pimpinan memberikan tugas secara jelas, spesifik dan terukur? b. Pimpinan melakukan pengawasan secara berkala? c. Pimpinan menggunakan intuisi dan pengalaman? d. Pimpinan membuat keputusan berbasis aturan dan informasi formal?			
2	Aspek Pembinaan	Pimpinan Perguruan Tinggi memenuhi Indikator Pembinaan dalam pengambilan keputusannya a. Pimpinan mendorong inisiatif? b. Pimpinan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan tim? c. Pimpinan berperan sebagai mentor? d. Pimpinan menganalisa data menjadi informasi yang inovatif?			
3	Aspek Dukungan	Pimpinan Perguruan Tinggi memenuhi Indikator Dukungan pada pengambilan keputusannya a. Pimpinan dalam memberikan tugas sesuai kemampuan dan kompetensi? b. Pimpinan memberi kesempatan berpendapat dan berpartisipasi aktif? c. Pimpinan mendorong kemampuan inovatif? d. Pimpinan sebagai <i>role model</i> ?			

4	Aspek Pendelegasian	Pimpinan Perguruan Tinggi memenuhi Indikator Pendelegasian terhadap Perilaku Bawahan pada pengambilan keputusannya a. Pimpinan mendelegasikan tugas? b. Pimpinan melakukan evaluasi/ umpan balik? c. Pimpinan menerapkan profesionalisme? d. Pimpinan berfikir strategis dan visioner?			
5	Kendala	Pimpinan Perguruan Tinggi menginventarisir kendala pengambilan keputusan a. Menginventarisir kendala yang terjadi			
6	Solusi	Pimpinan Perguruan Tinggi mengambil solusi atas kendala pengambilan keputusan a. Menginventarisir solusi dari kendala yang dihadapi			

4) Pedoman Studi Dokumentasi

Instrumen penelitian pada pedoman studi dokumentasi yaitu Tabel Observasi dan Kuisioner. Berikut ini tabel pedoman dokumentasi pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Pedoman Dokumentasi

Hari/ tanggal :

Waktu :

Tempat :

No	Indikator	Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Aspek Arahan	a. RPS b. <i>Roadmap</i> penelitian c. Rencana Kerja Dosen d. Laporan BKD Dosen e. Laporan Pembelajaran/ SK Pengajaran f. Laporan/ Publikasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat g. Laporan Penilaian/ KPI/ Evaluasi Kinerja h. Absensi/ Data Kehadiran i. Hasil <i>Survey</i> Kepuasan Dosen			
2	Aspek Pembinaan	a. Renstra Perguruan Tinggi dan Program Studi b. Portofolio Dosen c. RKAT/ RAPB d. Hasil <i>Survey</i> Kepuasan Mahasiswa e. Laporan BKD Dosen f. Laporan SPMI & LPPM			
3	Aspek Dukungan	a. Rencana Kerja Dosen b. Matriks Kompetensi Dosen c. Sistem Informasi Perguruan Tinggi d. Hasil <i>Survey</i> Kepuasan Dosen e. Portofolio Pimpinan Perguruan Tinggi f. Laporan BKD Dosen g. Laporan SPMI & LPPM			
4	Aspek Pendelegasian	a. Renstra Perguruan Tinggi dan Program Studi b. Visi Misi Perguruan dan Program Studi c. RKAT d. Laporan Kinerja Perguruan Tinggi e. Laporan BKD Dosen f. Laporan SPMI & LPPM g. Pedoman/ Laporan IKU			
5	Kendala	a. Laporan Evaluasi Kegiatan b. Laporan Audit Mutu Internal			
6	Solusi	a. Laporan Evaluasi Kegiatan b. Laporan Audit Mutu Internal			

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian disertasi pada STIKes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara berdiri sejak tahun 2003. merupakan institusi yang selalu berupaya mengembangkan diri sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman serta taat azaz, hal ini dibuktikan hasil rekapitulasi pelaporan Forlap adalah 100%. Keunggulan STIKes mengedepankan *leadership* dan *entrepreneur*. STIKes sampai saat ini sudah meluluskan lebih dari 10.000 mahasiswa.

Politeknik Bhakti Asih Purwakarta merupakan perguruan Tinggi Swasta yang berada di Kabupaten Purwakarta Jawa Barat yang beralamat di Jalan Veteran no.254 Ciseureuh Purwakarta berdiri dari tahun 2005 berawal dari Akademi kebidanan Bhakti Asih Purwakarta dan pada tahun 2019 berubah bentuk menjadi Politeknik Bhakti Asih Purwakarta sejak berdiri sampai sekarang sudah meluluskan lebih dari 10.000 mahasiswa.

2. Subyek Penelitian

Istilah yang sering digunakan menyebut sumber informasi yang valid adalah subjek, informan, atau responden. Peneliti dapat menggunakan ketiga istilah tersebut, berarti seseorang pemberi informasi yang diinginkan peneliti. Subyek penelitian ini terdiri dari: Ketua STIKes Abdi Nusantara, Direktur Politeknik Bhakti Asih Purwakarta, Wakil Ketua I STIKes Abdi Nusantara, Wakil Ketua II STIKes Abdi Nusantara, Wakil Direktur I Politeknik Bhakti Asih Purwakarta, Wakil Direktur II Politeknik Bhakti Asih Purwakarta, Kaprodi STIKes Abdi Nusantara, Kaprodi Politeknik Bhakti Asih Purwakarta, Dosen STIKes Abdi Nusantara, Dosen Politeknik Bhakti Asih Purwakarta. Berikut ini tabel data sumber informasi (informan).

Tabel 3. 7 Data Sumber Informasi (Informan)

No.	Responden	Kode	Nama Responden
1	Pimpinan Perguruan Tinggi	K Dr	Lia Idealis, Bdn., M.Kes, MARS Dr. Hj. Maimunah, SST, Bd, SKM, M.Kes
2	Wakil Ketua/ Wadir I	WK 1 WD 1	Rahayu Khairiah, M.Keb Lia Yulianti, AM.Keb, SKM, MKM
3	Wakil Ketua/ Wadir II	WK 2 WD 2	Elfira Sri Futriani, S.Pd, S.Kep, M.Kes Daris Yolanda Sari, SST, M.Keb
4	Kaprodi	KP 1 KP 2 KP 3 KP 4	Maryani, M.Keb, Ns. Cusmarih, M.Kep Armiyanti, SST, M.Tr.Keb, Barri Nuralam, SKM, MT
5	Dosen	D 1 D 2	Ns. Achmad Fauzi, M.Kep, Sp.KMB Nova Rati Lova, STr.Keb, M.Keb

D. Langkah langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, fase-fase penelitian tidak dapat ditentukan secara pasti seperti halnya dalam penelitian kuantitatif. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian tentang gaya kepemimpinan situasional berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen terdiri dari tiga tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi yang dilakukan merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan mempersiapkan langkah-langkah, sebagai berikut:

- Mengajukan izin kepada STIKes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta untuk melakukan penelitian tentang gaya kepemimpinan situasional berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen.
- Melaksanakan pendekatan terhadap lembaga atau instansi terkait yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh informasi atau gambaran yang jelas mengenai lokasi penelitian dan profil STIKes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih.
- Mempersiapkan pedoman observasi dan wawancara untuk responden yang telah dikonsultasikan dan disetujui pembimbing.

- d. Menghubungi responden di lapangan, yaitu Ketua STIKes, Direktur Politeknik, wakil ketua STIKes dan wakil direktur Politeknik, kepala program studi, dan dosen untuk mengajukan kesediaannya agar berkenan untuk diwawancara, observasi, dan studi dokumentasi dalam rangka pengumpulan data.
- e. Melaksanakan wawancara, observasi pendahuluan sebagai langkah awal untuk mendapatkan gambaran umum melalui sumber data secara langsung.

2. Tahap Explorasi

Data awal yang diperoleh melalui orientasi didapatkan gambaran tentang cara pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan orang yang memiliki data dan melakukan observasi serta studi dokumentasi untuk mendapatkan data yang cukup lengkap. Tahap eksplorasi dilakukan dari kegiatan pengumpulan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menentukan sumber data yang dapat dipercaya untuk memberikan informasi tentang gaya kepemimpinan situasional berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen di STIKes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta
- b. Menyusun kembali pedoman wawancara dan pedoman observasi yang berkembang pada saat di lapangan, yang juga merupakan instrumen pembantu dalam melakukan penelitian kualitatif berupa catatan lapangan, daftar pertanyaan yang lebih spesifik menyesuaikan kondisi yang ada.
- c. Melakukan wawancara dan observasi secara intensif dengan Ketua STIKes dan Direktur Politeknik, Wakil pimpinan Perguruan Tinggi, Ketua Program Studi dan Dosen untuk meminta kesediaannya agar berkenan dilakukan pelaksanaan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dalam rangka pengumpulan data.
- d. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan dokumentasi untuk melengkapi data seperti Laporan Beban Kerja Dosen, Rencana Kerja Anggaran dan Tahunan, Laporan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT), Rencana Strategis, Laporan BKD Dosen, Laporan LPPM.

Dokumen kebijakan Perguruan Tinggi: SDM, Kurikulum, Sarana dan Prasarana, Pembiayaan. Data Jabatan Fungsional Dosen, Laporan SPMI, Laporan Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat masing-masing dosen.

- e. Menyusun hasil penelitian, antara lain: menggambarkan, menganalisis, dan menafsirkan data hasil penelitian mengenai Gaya Kepemimpinan Situasional berbasis Pengambilan Keputusan dari aspek arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala untuk meningkatkan kinerja dosen secara berkesinambungan sampai selesai.

3. Tahap Member Check

Tahap ini, peneliti melakukan pengecekan kebenaran dari data dan informasi yang diperoleh pada saat di lapangan, dengan maksud agar hasil penelitian lebih *kredibel* dan dapat dipercaya secara ilmiah. Tahapannya meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan analisis data dari lapangan, yang kemudian hasilnya disampaikan kepada masing-masing responden atau sumber data untuk mengonfirmasikan kesesuaian data yang telah responden berikan terkait aspek aspek arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala berbasis pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja dosen.
- b. Meminta penjelasan lebih lanjut kepada responden bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan.
- c. Mengecek kembali kebenaran data dan informasi yang disampaikan oleh para responden atau sumber data pada tahap akhir dengan membuat tabulasi dan transkrip wawancara, sebelum data tersebut dibuat laporan final dalam menulis laporan penelitian kualitatif.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti merupakan proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan

di lapangan secara empiris, menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan peneliti merupakan proses kegiatan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data dan analisis data penelitian kualitatif dalam penelitian ini merupakan kegiatan yang saling berkaitan. Kedua proses kegiatan tersebut kadang-kadang dikerjakan secara bersamaan, dimana analisis data arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*) pada pengambilan keputusan pimpinan untuk meningkatkan kinerja dosen seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, kemudian dilanjutkan kembali setelah selesai.

Pekerjaan mengolah data, menata data, membaginya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari pola, menemukan apa penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang akan dilaporkan peneliti apa yang ditemukannya kepada pihak lain atau orang lain. Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa aspek arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala dan solusi atas kendala yang dihadapi pada pengambilan keputusan pimpinan yang sesuai temuan di lapangan. Proses analisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Penyajian data oleh peneliti merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti saat sekumpulan data dan informasi dari reduksi data yang telah disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Pengumpulan data berupa pelaksanaan arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala berbasis pengambilan keputusan yang dilakukan pimpinan berupa teks naratif atau berbentuk catatan lapangan, matriks/grafik, ataupun bagan/gamba). Penyajian data memberikan kemungkinan yang menghasilkan kesimpulan laporan penyajian data. Data ini nantinya akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan yang akan semakin mudah dipahami dan sistematis dalam bentuk tabulasi wawancara atau transkrip wawancara.

2. Reduksi Data

Setelah data berupa transkrip hasil wawancara dan observasi, maupun gambar, foto, catatan harian subjek dan sebagainya dianggap lengkap dan sempurna, peneliti melakukan analisis data. Analisis data yang dilakukan peneliti merupakan kegiatan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data aspek arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala berbasis pengambilan keputusan yang dilakukan pimpinan untuk meningkatkan kinerja dosen telah didapatkan dan disederhanakan sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah. Langkah-langkah yang digunakan peneliti sebagai pedoman;

- a. Peneliti membaca keseluruhan transkrip untuk memperoleh informasi-informasi secara umum dari masing-masing transkrip antara lain: Ketua STIKes, Direktur Politeknik, Wakil Ketua STIKes, Wakil Direktur, Kepala Program Studi dan Dosen STIKes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta
- b. Pesan-pesan umum tersebut dikompilasi untuk diambil pesan khususnya berupa rangkuman yang lebih spesifik berdasarkan aspek arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala berbasis pengambilan keputusan yang dilakukan.
- c. Dari pesan-pesan khusus tersebut akan diketahui pola umum data berdasarkan berdasarkan aspek arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala berbasis pengambilan keputusan oleh kedua pimpinan perguruan tinggi. Selanjutnya, data tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan urutan kejadian, kategori, dan tipologinya. Sebagaimana lazimnya dalam penelitian

kualitatif dimana analisis data Studi Kasus dimulai sejak peneliti di lapangan, dan ketika mengumpulkan data serta saat data sudah terkumpul semua.

3. Penyajian Data

Penyajian data oleh peneliti merupakan kegiatan yang dilakukan saat sekumpulan data dan informasi dari reduksi data yang telah disusun secara sistematis dan mudah dipahami berupa aspek arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala berbasis pengambilan keputusan pimpinan untuk meningkatkan kinerja dosen. Data berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks/grafik, dan/atau bagan/gambar. Penyajian data memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan laporan penyajian data yang nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan yang akan semakin mudah dipahami dan sistematis berupa data aspek arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala berbasis pengambilan keputusan.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi oleh peneliti dilakukan berdasarkan pada hasil tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif. Peneliti melihat hasil reduksi data yang tetap mengacu pada tujuan analisis yang akan dicapai yaitu mengidentifikasi dan menganalisis aspek arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi untuk meningkatkan kinerja dosen. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan yang mengarah pada pemecahan masalah untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada pada pelaksanaan gaya kepemimpinan situasional berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen. Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti dalam hal ini masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal

didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan oleh peneliti merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan atau kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis mengenai aspek arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi tersebut lebih tepat dan obyektif.

F. Keabsahan Data Hasil Penelitian

Keabsahan atau validitas data dilakukan untuk menguji apakah penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah dan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid. Penelitian kualitatif dianggap ilmiah hanya jika memiliki tingkat kepercayaan tertentu. Berikut ini penjelasan keabsahan data hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

1. Kredibilitas Data.

Prinsip kredibilitas merujuk pada apakah kebenaran hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya dalam mengungkapkan kenyataan atau makna yang sesungguhnya.

Dalam memenuhi kriteria ini, peneliti melakukan triangulasi, memberi ceklis dan wawancara atau pengamatan secara terus menerus hingga mencapai tingkat redundansi. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan yang lainnya. Pada aspek arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi yang dilakukan dari wakil ketua atau wakil direktur ke kepala program studi. Hal ini juga dilakukan dari kepala program studi ke dosen yang satu.

Pengecekan data dengan anggota cek dilakukan dengan dua cara. Pertama, langsung selama wawancara kepada Ketua STIKes/ Direktur, Wakil Ketua STIKes atau Wakil Direktur, Kepala Program Studi dan Dosen. Kedua, secara tidak langsung melalui penyebaran rangkuman yang telah dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara tersebut. Secara lebih khusus, hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya

karena (1) peneliti tetap dalam situasi penelitian untuk waktu yang cukup lama, (2) peneliti melakukan observasi dengan teliti dan terus- menerus, (3) peneliti melihat fenomena dari berbagai sudut pandang, (4) peneliti berdiskusi dengan teman sejawat, dan (5) peneliti memeriksa kasus negatif.

2. Transferibilitas Data

Prinsip transferabilitas yang dilakukan peneliti menggambarkan tentang apakah temuan penelitian ini dapat digunakan atau diimplementasikan di tempat lain. Pada dasarnya, hasil penelitian ini tidak menutup kemungkinan dapat digunakan di tempat lain dengan karakteristik dan kondisi yang sama. Oleh karena itu, jika hasil penelitian ini digunakan di tempat lain, sangat mungkin bahwa kondisi dan asumsi dasar akan berubah. Dimana aspek arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen dapat diterapkan pada dua perguruan tinggi yaitu STIKes Abdi Nusantara dan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta.

3. Dependabilitas Data

Prinsip dependabilitas yang dilakukan peneliti menentukan apakah temuan penelitian memiliki reabilitas atau kendala. Peneliti mempertahankan konsistensi untuk menemukan hasil penelitian aspek arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala berbasis pengambilan keputusan pimpinan di STIKes Abdi Nusantara dan Direktur Politeknik Bhakti Asih. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data, penggunaan ide, dan tafsiran fenomena. Hal ini adalah cara yang digunakan peneliti untuk memenuhi prinsip dependabilitas data. Konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, dan laporan hasil penelitian dilakukan penelitian dengan untuk mengurangi kesalahan.

4. Konfirmabilitas Data

Agar kebenaran hasil penelitian dapat dibuktikan dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti melakukan audit *trial*. Audit *trial* yang dilakukan peneliti

untuk mendapatkan hasil aspek arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi yakni dengan melakukan pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang sekaligus mengkonfirmasi, untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan dapat dipercaya sesuai dengan situasi yang nyata. Peneliti melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Data mentah berupa catatan lapangan yang diperoleh peneliti direkapitulasi dalam laporan lapangan yang lengkap dan cermat;
- b. Data yang sudah terkumpul kemudian dikonfirmasi ulang melalui observasi, wawancara dan upaya lainnya, untuk memastikan kebenarannya;
- c. Melakukan pengolahan dan analisis data secara sederhana untuk membuktikan kebenaran data mengenai arahan (*directing*), pembinaan (*coaching*), dukungan (*supporting*), pendelegasian (*delegating*), kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala berbasis pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi, sehingga data tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

Prinsip konfirmabilitas mengacu pada keyakinan peneliti atas data penelitian. Peneliti menggunakan berbagai pendekatan, seperti: (1) mengundang berbagai pihak untuk berdiskusi tentang temuan dan draf hasil penelitian; (2) mengundang berbagai pihak untuk melakukan audit *trial*, yang merupakan jejak atau sistematika kerja penelitian yang dapat dilacak dan diikuti, serta melakukan proses kerja secara sistematis dan terdokumentasi, dan memeriksa secara teliti setiap langkah kerja penelitian.